

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi yang berkembang saat ini membantu dalam penyelesaian aktivitas tenaga kerja manusia. Menurut Oxford Dictionary of (Rio, 2016) teknologi informasi adalah setiap penelitian atau perangkat elektronik, utamanya komputer, dalam menyimpan, menganalisis, dan menyalurkan informasi seperti kata – kata, angka, dan gambar. Tingginya dalam kebutuhan teknologi membuat orang – orang mulai belajar dan terus mengikuti perkembangan teknologi informasi yang ada hingga saat ini. Awalnya, sistem informasi perusahaan ini sepenuhnya manual. Sistem informasi manual yang dibuat seluruhnya oleh manusia kemudian ditransformasikan menjadi sistem yang terkomputerisasi berdasarkan keterampilan teknis (Mutmainah, 2020). Perkembangan tersebut mempengaruhi perkembangan akuntansi. Agar dapat menjalankan kegiatannya secara efektif dan efisien, suatu perusahaan memerlukan suatu sistem pengelolaan data informasi untuk mendukungnya. Kebutuhan tersebut dipenuhi dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA adalah kumpulan orang dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pengambil keputusan menurut Bodnar dan Hopwood dalam (Karte, 2017). Sistem informasi akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam menangkap informasi keuangan dan sebagai alat untuk mendeteksi penyimpangan. Sistem informasi akuntansi membantu pengguna menerapkan prosedur yang benar dan meminimalkan kesalahan. Penyediaan informasi dalam akuntansi harus dikaitkan dengan prinsip-prinsip sistem informasi akuntansi: efektivitas biaya, kemudahan penggunaan, fleksibilitas, dan pengembangan sistem akuntansi.

Dalam pengaplikasiannya, sistem informasi akuntansi dapat sangat bermanfaat bagi perusahaan. Karyawan, dengan atau tanpa pelatihan akuntansi, harus dapat

mengoperasikan sistem informasi akuntansi perusahaan. Ada dua alasan mengapa orang dapat menerima atau tidak menerima teknologi informasi. Alasan utama adalah orang cenderung menggunakan atau tidak teknologi informasi karena diyakini dapat membantu atau mempersulit pekerjaan mereka. Alasan lain pengguna meyakini bahwa sistem itu memberikan kegunaan, tetapi mereka juga merasa terlalu sulit dan sulit untuk menggunakannya. Variabel kemanfaatan ini atau disebut *perceived of usefulness* atau persepsi kemanfaatan (Kurniasari & Priambada, 2018). Selain itu persepsi kemudahan atau disebut *perceived ease of use* juga merupakan indikator yang menentukan penerimaan individu terhadap suatu sistem informasi. Ini didefinisikan sebagai tingkat di mana orang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tidak memerlukan usaha atau *free for effort* (Setyowanti & Respati, 2017). Selain persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan yang selalu ada dalam suatu pemanfaatan teknologi *computer self efficacy* juga dapat mempengaruhi kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi. *Computer self efficacy* didefinisikan oleh Compeau dan Higgins dalam (Setyowanti & Respati, 2017) sebagai penilaian keterampilan komputasi dan keahlian untuk melakukan pekerjaan terkait teknologi informasi. *Computer self efficacy* tidak juga mempengaruhi kemampuan (*skill*) individu, melainkan juga mempengaruhi penggunaan sistem, termasuk penilaian (*judgement*) tentang tindakan apa yang dapat diambil untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan aplikasi komputer. Selain kemampuan pengguna untuk menyelesaikan tugasnya, kualitas sistem juga harus mendukungnya. Kualitas sistem mewakili kualitas gabungan dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) sebuah sistem informasi. Tujuan utamanya adalah pada kinerja sistem, yang terkait dengan seberapa besar keberhasilan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), kebijakan, dan prosedural pengguna sistem informasi yang dibutuhkan menurut DeLode dan McLean dalam (Suhendro, 2016).

Ketika karyawan merasa kesulitan untuk mengoperasikan sistem di tempat kerja, hal itu menyebabkan ketidakpuasan terhadap sistem informasi perusahaan yang

seharusnya memberikan kenyamanan pengguna. Sebaliknya, jika sistem mudah digunakan dan bermanfaat bagi karyawan, maka akan memenuhi harapan mereka. Karyawan senang bahwa harapan mereka terhadap sistem operasi terpenuhi. Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi. Dengan menunjukkan kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan, dapat diartikan bahwa pengguna merasa bahwa sistem informasi tersebut memenuhi harapan mereka Doll dan Torkzadeh dalam (Setyowanti & Respati, 2017)

Penelitian ini mereplikasi peneliti Setyowanti & Respati (2017) dengan menggunakan variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, *computer self efficacy* dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi serta menggabungkan penelitian dari Yovita, (2019) yang berjudul pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness* dan kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Anugerah Langkat Makmur dan mengambil variabel kualitas sistem informasi karena dari hasil pengujian tersebut kualitas sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian, dimana peneliti terdahulu menggunakan *coffee shop* yang berada di Kabupaten Sleman sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan dagang yang berada di Kota Bekasi. Dimana Kota Bekasi dengan luas wilayah sebesar 206,61 KM<sup>2</sup> (Badan Pusat Statistik, 2018) mampu menyerap 62% lahan industri yang salah satunya adalah perusahaan dagang. Hasil pendaftaran sensus ekonomi 2016 (SE2016) di Kota Bekasi terdapat 203.056 unit usaha/perusahaan non pertanian yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tahun 2015. Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa jumlah usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 89.621 usaha/perusahaan atau 44,14% dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Kota Bekasi. Untuk itu peneliti menjadikan perusahaan dagang di kota bekasi menjadi objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik meneliti penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kebermanfaatan, *Computer Self Efficacy*, dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Dagang di Kota Bekasi”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan dagang di kota bekasi?
2. Apakah kebermanfaatan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan dagang di kota bekasi?
3. Apakah *computer self efficacy* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan dagang di kota bekasi?
4. Apakah kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan dagang di kota bekasi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan dagang di kota bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebermanfaatan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan dagang di kota bekasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *computer self efficacy* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan dagang di kota bekasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan dagang di kota bekasi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktisi
  - a. Untuk perusahaan, pengujian ini dapat berguna sebagai bahan evaluasi sistem yang digunakan berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

- b. Untuk Akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan untuk melakukan pengembangan dalam penelitian yang sama dimasa selanjutnya khususnya pengaruh kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, *computer self efficacy*, dan kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan dagang di kota bekasi.
2. Manfaat Teoritis
    - a. Untuk menambah bukti empiris mengenai pengaruh kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, *computer self efficacy*, dan kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada perusahaan dagang di kota bekasi.

### **1.5 Ruang Lingkup atau Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan empat variabel saja yaitu pengaruh kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, *computer self efficacy*, dan kualitas sistem informasi untuk mengetahui adakah pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Populasi penelitian terfokus pada seluruh perusahaan dagang yang terdapat di kota bekasi.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pelaporan hasil penelitian disusun secara sistematis dan terinci dalam lima bab dan beberapa sub bab agar memudahkan dalam melakukan suatu pembahasan terhadap permasalahan penelitian. Adapun sistematika pelaporan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah dari penelitian, tujuan melakukan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat praktisi dan manfaat teoritis, ruang lingkup atau pembatasan masalah serta sistematika penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab dua atau bagian kedua ini berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian, pengembangan hipotesis penelitian yang berisi hubungan-hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, kerangka pemikiran dan hasil-hasil dari penelitian sebelumnya.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga atau bagian ketiga ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian berisikan desain dari penelitian, data dan bagaimana teknik pengumpulan data, model dan instrument penelitian, definisi konseptual dan operasional dari masing-masing variabel, teknik analisis data, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, serta analisis regresi berganda.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bagian ini menguraikan hasil penelitian meliputi deskripsi objek penelitian, deskripsi data penelitian, deskripsi variabel kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, *computer self efficacy* dan kualitas sistem informasi serta pembahasan terhadap hasil pengolahan data penelitian.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi simpulan penelitian dari pengaruh kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, *computer self efficacy*, dan kualitas sistem informasi terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dagang di kota bekasi. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, serta saran peneliti terhadap perusahaan dan peneliti selanjutnya.